

PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH, DISIPLIN POSITIF DAN MOTIVASI KERJA DARI MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR: STUDI KASUS DI KECAMATAN TODANAN KABUPATEN BLORA

Yuni Kurniatin*, Yovitha Juliejantiningasih, Maryanto
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, Indonesia
**Corresponding author email: yunikurniatin78@gmail.com*

Article History

Received: 2 Juni 2024
Revised: 30 July 2024
Published: 11 August 2024

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of principal supervision, positive discipline and teacher work motivation on elementary school quality. This research was conducted in public elementary schools spread across Todanan District, Blora Regency with a total of 45 elementary schools totaling a sample of 188 people. This research is a type of quantitative research with a research design that uses an ex-post-facto research design. Included in this research is the number of state school teachers consisting of 188 teachers. The data collection technique used a survey. The data analysis technique uses quantitative descriptive analysis techniques and multiple regression. The results of the research state that (1) there is a significant influence between state school supervision on school quality; (2) there is a significant influence on the positive discipline they think has on the quality of public elementary schools; and (3) there is a significant influence between work motivation on the quality of state elementary schools.

Keywords: *Positive Discipline, Teacher Work Motivation, Quality of Primary Schools, Supervision of School Principals*

Copyright © 2024, The Author(s).

How to cite: Kurniatin, Y., Juliejantiningasih, Y. & Maryanto. (2024). PENGARUH MANAJEMEN PERILAKU PENDIDIKAN DARI MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR: STUDI KASUS DI KECAMATAN TODANAN KABUPATEN BLORA. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*. 5(3), 1297–1302. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3166>



LATAR BELAKANG

Mutu pendidikan di sekolah dasar menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu negara (Susila dan Gularso, 2023). Menurut Usman (2014: 543) menyatakan bahwa mutu di bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu jika mampu menciptakan suasana yang PAKEMB (Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Menyenangkan dan Bermakna). Output dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik dan non akademik siswa tinggi. Outcome dinyatakan bermutu apabila semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa puas.

Masalah mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Todanan menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Kondisi rendahnya mutu pendidikan di Kecamatan Todanan terlihat dari nilai rapor mutu dalam lima tahun terakhir seperti pada tabel 1.

Tabel 1.1. Rata-Rata Rapor Mutu Sekolah Kecamatan Todanan

No	Standar Nasional Pendidikan	2018	2019	2020	2021	2022	Capaian Kab. 2022
1	Standar Kompetensi Lulusan	4,37	3,74	3,07	3,68	4,89	5,37
2	Standar Isi	5,61	6,58	6,12	6,98	6,15	5,67
3	Standar Proses	5,91	6,72	6,1	6,99	5,20	5,88
4	Standar Penilaian Pendidikan	4,24	6,88	6,37	6,99	5,71	6,23
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4,34	3,49	4,44	5,61	6,11	6,31
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	5,32	7,00	6,77	6,99	5,69	5,46
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	3,89	6,49	6,35	6,92	5,46	5,70
8	Standar Pembiayaan	4,78	6,22	6,13	6,99	5,35	5,54

Sumber: <https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/>

Dari tabel di atas dapat diketahui untuk skor terendah dari 8 standar nasional pendidikan pada rapor mutu tahun 2022 di Kecamatan Todanan adalah pada standar kompetensi lulusan dengan skor rata-rata 4,89. Skor tersebut masih dibawah skor capaian tingkat kabupaten yaitu 5,37. Input mutu terkait pendidik dan tenaga kependidikan sebagai salah satu indikator mutu sekolah masih banyak kekurangan.

Kualifikasi akademik guru sekolah dasar di Kecamatan Todanan secara kualifikasi akademik sudah semuanya berpendidikan S1/D4 dan sudah linier. Namun demikian jumlah guru yang sudah bersertifikat pendidik masih sangat kurang. Dari 356 guru sekolah dasar di Kecamatan Todanan baru 117 guru (32,87%) yang bersertifikat pendidik.

Dari kondisi di lapangan input dan proses mutu sekolah yang masih banyak terdapat banyak permasalahan berdampak pada output mutu sekolah. Dari berbagai lomba akademik, siswa-siswa dari sekolah dasar di Kecamatan Todanan juga masih belum mampu menunjukkan prestasi yang bisa dibanggakan pada lomba-lomba akademik siswa. Pada tahun 2021, dalam lomba Kompetensi Sains Nasional tingkat Kabupaten Blora, wakil dari Kecamatan Todanan pada mapel Matematika menduduki peringkat 13 dari 16 kecamatan. Sementara pada mapel IPA menduduki peringkat 12. Pada tahun 2022, perwakilan dari Kecamatan Todanan juga belum mampu meningkatkan prestasinya pada ajang Kompetensi Sains Nasional tingkat Kabupaten Blora. Perwakilan mapel Matematika menduduki peringkat 11 dan mapel IPA menduduki peringkat 14. Penting sekolah dasar menjadikan siswa akan lebih kompetensi.

Sekolah dasar adalah fondasi bagi pengembangan kemampuan intelektual, sosial, dan emosional siswa (Maria et., al. 2021). Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan di tingkat ini sangatlah krusial. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah dengan mengoptimalkan pengaruh supervisi akademik kepala sekolah, disiplin positif, dan motivasi kerja guru.

Supervisi akademik kepala sekolah memainkan peran penting dalam

meningkatkan kinerja guru dan kualitas pengajaran (marlina et., al. 2024). Kepala sekolah yang aktif dalam supervisi dapat memberikan bimbingan, dukungan, dan umpan balik yang konstruktif kepada guru, sehingga membantu mereka meningkatkan metode pengajaran dan hasil belajar siswa (Dety, 2023). Supervisi yang efektif juga membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru (marlina et., al. 2024).

Selain itu, disiplin positif merupakan pendekatan yang menekankan penguatan perilaku baik melalui penghargaan dan dukungan, serta pengajaran nilai-nilai dan keterampilan yang diperlukan untuk berperilaku secara konstruktif (Kalpna, 2017). Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada hukuman, tetapi juga pada pembangunan hubungan yang positif dan saling menghormati antara siswa dan guru. Disiplin positif berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan sosial-emosional siswa, yang pada akhirnya berdampak positif pada mutu pendidikan (Goodness et., al. 204).

Motivasi kerja guru juga merupakan faktor kunci dalam menentukan kualitas pendidikan. Guru yang termotivasi cenderung memiliki komitmen yang tinggi, semangat dalam mengajar, dan dedikasi untuk memberikan yang terbaik bagi siswa (Nahid et., al. 2023). Motivasi kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan kerja, penghargaan, dan dukungan dari kepala sekolah dan rekan kerja (Vo et., al. 2022). Motivasi yang tinggi mendorong guru untuk terus berinovasi dan meningkatkan kemampuan profesional mereka.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh supervisi akademik kepala sekolah, disiplin positif, dan motivasi kerja terhadap mutu pendidikan di sekolah dasar. Dengan memahami hubungan antara ketiga variabel ini, diharapkan dapat ditemukan strategi efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar, sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di jenjang pendidikan berikutnya maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Kuesioner digunakan sebagai alat utama untuk mengumpulkan data dan digunakan sebagai data primer. Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan studi literatur dan penelitian terdahulu, ditambah dengan pengumpulan data di lapangan melalui kuesioner yang diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas serta diolah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Setelah data diolah, maka data yang telah diolah dan dianalisis dibahas dalam pembahasan, kemudian diambil kesimpulan dan saran dari pembahasan tersebut. Objek penelitian ini adalah seorang guru SD Negeri di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SD Negeri yang tersebar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora dengan jumlah 45 sekolah dasar berjumlah 365 orang yang tersebar di 45 negeri. sekolah menengah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik probabilitas sampling. Berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas, maka dapat ditentukan besarnya sampel dalam penelitian ini

dengan menggunakan rumus Slovin. Hasil perhitungan jumlah sampel sebanyak 188 kemudian didistribusikan ke setiap SD Negeri yang tersebar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora dengan cara proporsional random sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji koefisien regresi supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu sekolah dengan bantuan *Statistical Package for Sosial Science 22* disajikan pada tabel 2.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.556	12.289		7.288	.000
	Supervisi Akademik Kepala Sekolah	1.228	.118	.606	10.398	.000

a. Dependent Variable: Mutu Sekolah

Hubungan variabel supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu sekolah masuk pada kategori kuat dengan koefisien korelasi sebesar 0,606. Jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Besarnya pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu sekolah adalah 36,8% dan sisanya sebesar 63,2% ditentukan oleh variabel lain. Variabel lain yang memengaruhi mutu sekolah adalah budaya sekolah, motivasi berprestasi, profesionalisme guru, iklim kerja, motivasi kerja, motivasi guru, kinerja guru, kemampuan manajerial kepala sekolah, akuntabilitas guru, peran kepala sekolah, manajemen berbasis sekolah, dan disiplin positif

Apabila supervisi akademik kepala sekolah meningkat, maka mutu sekolah juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Edy, Miyono, dan Abdullah (2021) Hasil penelitian menyatakan

supervisi kepala sekolah berpengaruh secara parsial terhadap mutu sekolah. Nilai koefisien yang dihasilkan bernilai positif, artinya bahwa semakin baik supervisi kepala sekolah, maka cenderung meningkatkan mutu sekolah pada SMP/MTs di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang. Penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian Anggraeni, Haryanti, dan Sudana (2022) Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu sekolah sebesar 14,8%.

Hasil uji koefisien regresi disiplin positif terhadap mutu sekolah dengan bantuan *Statistical Package for Sosial Science 22* disajikan pada tabel 3.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.770	15.334		3.768	.000
	Disiplin Positif	1.699	.164	.605	10.380	.000

a. Dependent Variable: Mutu Sekolah

Hubungan variabel disiplin positif terhadap mutu sekolah masuk pada kategori kuat dengan koefisien korelasi sebesar 0,605. Jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh disiplin positif terhadap mutu sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Besarnya pengaruh disiplin positif terhadap mutu sekolah adalah 36,6% dan sisanya sebesar 63,4% ditentukan oleh variabel lain. Variabel lain yang memengaruhi mutu sekolah adalah budaya sekolah, motivasi berprestasi, profesionalisme guru, iklim kerja, supervisi kepala sekolah, motivasi kerja, supervisi akademik, motivasi guru, kinerja guru, kemampuan manajerial kepala sekolah, akuntabilitas guru, peran kepala sekolah, dan manajemen berbasis sekolah.

Apabila disiplin positif meningkat, maka mutu sekolah juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil

penelitian yang dilakukan Khoirunnisak (2023) Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel disiplin positif terhadap mutu pendidikan di SD TPI Gedangan.

Hasil uji koefisien regresi motivasi kerja terhadap mutu sekolah dengan bantuan *Statistical Package for Sosial Science 22* disajikan pada tabel 4

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	51.578	9.614		5.365	.000
Motivasi Kerja	1.866	.108	.785	17.301	.000

a. Dependent Variable: Mutu Sekolah

Hubungan variabel motivasi kerja terhadap mutu sekolah masuk pada kategori kuat dengan koefisien korelasi sebesar 0,785. Jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap mutu sekolah dasar di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap mutu sekolah adalah 61,7% dan sisanya sebesar 38,3% ditentukan oleh variabel lain. Variabel lain yang memengaruhi mutu sekolah adalah budaya sekolah, motivasi berprestasi, profesionalisme guru, iklim kerja, supervisi kepala sekolah, supervisi akademik, kinerja guru, kemampuan manajerial kepala sekolah, akuntabilitas guru, peran kepala sekolah, manajemen berbasis sekolah, dan disiplin positif.

Apabila motivasi kerja meningkat, maka mutu sekolah juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Edy, Miyono, dan Abdullah (2021) menunjukkan Hasil penelitian menyatakan motivasi kerja guru berpengaruh secara parsial terhadap mutu sekolah. Nilai koefisien yang dihasilkan bernilai positif, artinya bahwa semakin tinggi motivasi kerja guru, maka cenderung meningkatkan mutu sekolah pada

SMP/MTs di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

Penelitian lain Anggraeni, Haryanti, dan Sudana (2022) menunjukkan Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja guru terhadap mutu sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi sekolah negeri terhadap Mutu Sekolah; (2) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap disiplin positif yang mereka pikirkan terhadap Mutu sekolah dasar negeri; dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi kerja terhadap Mutu sekolah dasar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amprih Anggraeni, Titik Haryanti, dan I Made Sudana. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik, Motivasi Guru Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP) Volume 11 Nomor 1 April 2022*
- Dety, Maulyani. (2023). Educational Supervision to Improve Teachers' Learning Quality and Performance in the New Normal Era. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* Vol.15, 3 (September, 2023), pp. 3749-3755 ISSN: 2087-9490 EISSN: 2597-940X, DOI: 10.35445/alishlah.v15i3.3780
- Goodness Tshabalala, Mkhumbulo Ndlovu, Solomon Makola and Gawie Schlebusch. (2024). Implementing positive discipline in Eswatini

- primary schools: A qualitative study of principals' experiences. *Issues in Educational Research*, 34(1), 2024.
- Kalpna Thakur. (2017). Fostering a positive environment in schools using positive discipline. *Indian Journal of Positive Psychology* 2017, 8(3), 315-319
- Khoirunnisak (2023) dengan judul penelitian "Pengaruh Profesionalisme Dan Disiplin Positif Terhadap Mutu Pendidikan Di SD TPI Gedangan. *ASIK: Jurnal Administrasi, Bisnis, Ilmu Manajemen, & Kependidikan*, 1(1). Febr
- Maria Albertina Ostos Inгаа , Juan Méndez Vergaraya , Mildred Jénica, Ledesma Cuadrosa , Yolanda Josefina Huayta-Francoa , Fatima del Socorro Torres Caceresa , Edward Flores. (2021). Emotional Intelligence in Elementary School Students Theoretical Review. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*. 12(13). 3817-3828.
- Marlina Simamora, Robert Juni Tua Sitio , Betty A. S. Pakpahan , Binur Panjaitan , Rencan Marbun. (2024). The Influence of Principal Academic Supervision and Teacher Competence on the Quality of Education in Public Junior High Schools in Doloksanggul District. *Journal of Educational Analytics (JEDA)*. Vol. 3, No. 2. 2024: 331-354
- Moh. Sarwo Edy, Noor Miyono, dan Ghufron Abdullah. (2021). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Mutu Sekolah Pada SMP/MTs Di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*. 10(1). April 2021
- Nahid, S., Muzaffar, N., & Abbas, M. (2023). Impact of Teachers' Motivation on Students' Performance. *Global Educational Studies Review*, VIII(II), 444-453
- Susila, Eka , Dhiniaty Gularso. (2023). LOW QUALITY OF EDUCATION Rendahnya Mutu Pendidikan. Proceedings of the 2nd UPY International Conference on Education and Social Science (UPINCESS 2023), *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 812.
- Usman, Husaini. (2014). *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset*. Pendidikan. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Vo TTD, Tuliao KV, Chen CW. (2022). Work Motivation: The Roles of Individual Needs and Social Conditions. *Behav Sci (Basel)*. Feb 15;12(2):49. doi: 10.3390/bs12020049. PMID: 35200300; PMCID: PMC8869198.